

RINGKASAN

(LITERATURE REVIEW)

PENGARUH PENAMBAHAN VARIASI *CO-PROCESSED EXCIPIENT* TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK FORMULA TABLET PARASETAMOL DENGAN METODE KEMPA LANGSUNG

Diah Aji Rahmawati

Sediaan farmasi yang paling banyak digunakan masyarakat adalah tablet karena mudah dan praktis dalam penggunaannya dibandingkan sediaan farmasi dalam bentuk lain. Guna mendapatkan tablet dengan sifat alir dan kompartibilitas yang baik dilakukan penambahan *co-processed excipient*. *Co-processed excipient* dikembangkan untuk berbagai tujuan seperti mengatasi masalah sifat alir menjadi lebih baik, meningkatkan kompresibilitas, berfungsi sebagai super disintegran, dan juga sebagai *filler-binder*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan variasi *co-processed excipient* terhadap karakteristik fisik formula tablet Parasetamol dengan metode kempa langsung.

Dari hasil tiga penelitian yang di-review, menunjukkan bahwa *co-processed excipient* yang dibuat dapat menghasilkan tablet Parasetamol dengan kualitas fisik yang baik. Uji karakteristik fisik tablet Parasetamol meliputi kekerasan, kerapuhan, waktu hancur telah memenuhi kriteria pengujian. Hasil penelitian ketiga artikel menunjukkan bahwa *co-processed excipient* yang dibuat dapat menghasilkan tablet Parasetamol dengan kualitas fisik yang baik. Parameter karakteristik tablet yang diuji meliputi kekerasan, kerapuhan, waktu hancur telah memenuhi kriteria pengujian. Dengan adanya penambahan *co-processed excipient* yang telah dikembangkan membuat tablet Parasetamol memiliki sifat kompresibilitas yang baik.

Hasil evaluasi tablet yaitu kekerasan 8,87Kg, kerapuhan 0.73%, serta waktu hancur 1 menit 41 detik. Pada artikel 1 digunakan *co-processed excipient* dari kombinasi MCC dan Povidone K 30. Dengan rincian formula optimum yaitu Parasetamol 500mg, *co-processed excipient* 280mg (MCC 71%, Povidon K 30 29%), Magnesium stearat 5mg, Silika pirogenik hidrofilik 10 mg, *Croscarmellose Sodium* 5 mg sehingga dihasilkan bobot per tablet 800mg.